SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN INDONESIA SADAR ADMINDUK (GISA) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Disusun Oleh:

Ratu Rendati Vebryzia Hutapea
NIM. E1011201032

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN INDONESIA SADAR ADMINDUK (GISA) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KUBU RAYA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Disusun Oleh:

Ratu Rendati Vebryzia Hutapea
NIM. E1011201032

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN INDONESIA SADAR ADMINDUK (GISA) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Ratu Rendati Yebryzia Hutapea
NIM. E1011201032

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si
NIP. 19761130200212002

Tanggal : 16/1/2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Nawang Aviani, S.S.T, M.A.P
NIP. 199207252022032016

Tanggal : 13 Januari 2025

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN INDONESIA SADAR ADMINDUK (GISA) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh :

Ratu Rendati Vebryzia Hutapea
NIM. E1011201032

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Kamis, 30 Januari 2025
Waktu	: 10.00-Selesai
Tempat	: Ruang 2

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Ira Patriani. S.IP. M.Si	Nawang Avian, S.S.T, M.A.P
NIP. 19761130200212002	NIP. 199207252022032016

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Drs. Sukamto, M.Si	Dr. Erdi, M.Si
NIP. 196010081987031002	NIP. 196707272005011001

Disahkan Oleh
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212000604100 1

ABSTRAK

Ratu Rendati Vebryzia Hutapea E1011201032, Implementasi Pogram Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan, maka pemerintah membentuk program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) yang juga dijalankan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya. Program ini dirancang untuk dapat melayani dan mewujudkan administrasi kependudukan yang membawa masyarakat yang sejahtera. Namun, dalam implementasinya sering kali ditemukan rintangan yang kemudian membuat proses implementasi belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) dan hal-hal yang mempengaruhi program ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya dengan menggunakan enam aspek yaitu pertama, ukuran dan tujuan kebijakan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan karena setiap aktor memahami tujuan dibentuknya program GISA. Kedua, pada aspek sumber daya memiliki kekurangan pada sarana dan prasarana terutama pada bidang teknologi. Ketiga, karakteristik agen pelaksana yang masih memiliki pemahaman yang kurang sehingga perlu adanya pelatihan lebih lanjut. Keempat, sikap/kecenderungan para pelaksana yang sudah cukup bagus, baik kepada sesama instansi maupun kepada masyarakat. Kelima, masih terdapat kekurangan pada penyebaran informasi sosialisasi kepada masyarakat. Terakhir, pada aspek lingkungan ekonomi, social, dan politik dapat mempengaruhi implementasi program ini dan mengurangi kesadaran masyarakatnya.

Kata Kunci: Implementasi Program, Administrasi Kependudukan, Layanan Publik, Pelayanan Adminduk.

ABSTRACT

Ratu Rendati Vebryzia Hutapea E1011201032, The Implementation of the Indonesian Movement for Civil Registration Awareness (GISA) Program at the Population and Civil Registration Department of Kubu Raya Regency.

In order to improve services, the government created the Indonesian Movement for Civil Registration Awareness (GISA) program, which is also implemented by the Population and Civil Registration Department of Kubu Raya Regency. This program is designed to provide services and establish a population administration system that contributes to the well-being of society. However, its implementation often encounters obstacles, resulting in a less-than optimal execution of the program. This study aimed to analyze the implementation of the Indonesian Movement Civil Registration Awareness (GISA) program and the aspects that influenced this program. This study employed a qualitative descriptive research method with observation, interview, and documentation as the techniques of data collection. The results of this study revealed that the implementation of the Indonesian Movement Civil Registration Awareness (GISA) program at the Population and Civil Registration Department of Kubu Raya Regency used six aspects: First, the scope and objectives of the policy aligned with expectations, as each actor understood the purpose behind the establishment of the GISA program. Second, the resource aspect had weaknesses in facilities and infrastructures, especially in the technology field. Third, the characteristics of the implementation agent still lacked understanding; therefore, further training was needed. Fourth, the behavior/tendency of the implementer was already quite good, whether to other institutions or the community Fifth, there was still a lack of socialization information distribution to the community. Last, the economic, social, and political environment could influence the implementation of this program and reduce public awareness.

Keywords: Program Implementation, Civil Registration, Public Service, Civil Registration Servis

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "*Implementasi Program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) Pada Dinas Kependuduan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya*". Pemilihan judul ini karena untuk mengetahui proses berjalannya program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA), serta mengetahui sejauh mana program ini dapat mempengaruhi dan meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan di Kabupaten Kubu Raya. Selain itu, untuk mengetahui apa saja fungsi dan tugas yang dijalankan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selama program ini berjalan.

Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) merupakan program pemerintah yang dibentuk untuk meningkatkan kepemilikan administrasi kependudukan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ditunjuk untuk menjalankan program ini karena menjadi satu-satunya Organisasi Perangkat Daerah yang bertugas untuk mengurus Administrasi Kependudukan. Dalam implemetasi program ini, dilakukan berbagai sosialisasi oleh pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, namun sosialisasi yang berjalan masih belum terlalu optimal. Sehingga, menyebabkan ketidaktahuan masyarakat yang mempengaruhi kesadaran warga terhadap pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) dan mengetahui hal-hal yang dapat

mempengaruhi program ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif, yaitu dengan cara memberikan gambaran atau narasi yang terjadi di lapangan berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dari wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini terdiri dari 6 (enam) aspek yaitu ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap/kecenderungan para pelaksana, komunikasi, dan lingkungan ekonomi, social, dan politik. Pada ukuran dan tujuan kebijakan sudah berjalan sebagaimana mestinya karena para pelaksana telah memahami arah kebijakan GISA. Kedua, untuk sumber daya terdapat kendala berupa banyaknya masyarakat yang tida terlalu memahami aplikasi SIPEMUDA terutama untuk masyarakat lansia. Untuk karakteristik agen pelaksana, masih terdapat beberapa staf yang mengalami kebingungan dalam menggunakan teknologi yang ada, sehingga diperlukan pelatihan yang lebih lanjut. Keempat, pada sikap para pelaksana sudah cukup baik dari Disdukcapil ataupun petugas desa. Kelima, dalam komunikasi antar para pelaksana masih terkendala respon yang lamban dari disdukcapil dan untuk informasi sosialisasi masih kurang tersebar kepada masyarakat. Terakhir, lingkungan ekonomi, social, dan politik dapat sangat berpengaruh pada implementasi GISA misalnya seperti masyarakat dengan ekonomi rendah yang tidak memiliki alat komunikasi yang memadai, lingkungan social dimana masyarakat terbiasa tidak mengurus dokumen kependudukan, dan perlu adanya pembaruan regulasi agar program yang dijalankan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ratu Rendati Vebryzia Hutapea

Nomor Mahasiswa : E1011201032

Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis teracu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 16 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan



Ratu Rendati Vebryzia Hutapea

E10110201032

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan,

Tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan."

Amsal 1:7

"Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Ibrani 11:1

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran, sehingga saya dapat menyelesakan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya tercinta yaitu bapak Usbani Hutapea dan Mamak Refka Duriyati yang selalu memberikan semangat dan doa kepada saya dalam setiap proses hidup saya. Terimakasih atas segala doa, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan selama masa Pendidikan. Kasih saying dan perhatian kalian menjadi semangatku untuk memperoleh keberhasilan dimasa depan.
3. Kepada saudaraku Reka R.V. Hutapea dan Raizka R.V. Hutapea yang memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti selama proses penyusunan penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan anugrah-Nya peneliti dapat menyelesaikan Usulan Penelitian ini dengan baik. Adapun judul yang peneliti berikan adalah "Implementasi Program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya".

Usulan Penelitian ini disusun sebagai bentuk dari tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Peneliti menyadari akan kekurangan dari penulisan usulan penelitian ini merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Dalam keberhasilan penyusunan Usulan Penelitian ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak yang telah memberikan kepercayaan, masukan, bantuan dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Usulan Penelitian ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku dosen Pembimbing Utama dan Nawang Aviani, S.ST, M.A.P selaku dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses

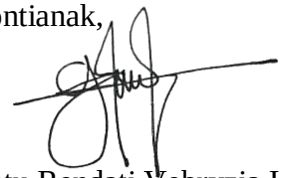
penulisan usulan penelitian ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Drs. Sukamto, M.Si selaku Dosen Penguji Utama dan Dr. Erdi, M.Si selaku Dosen Penguji Kedua.
4. Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfataan Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang telah bersedia memberikan izin dan informasi selama proses pelaksanaan penelitian ini.
7. Kedua Orang Tua dan keluarga penulis yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan moril dan materiil kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Teman-teman seperjuangan Paula, Elisa, dan Rizka yang telah memberikan dukungan doa, moral, motivasi, dan hiburan selama masa perkualiahan sampai proses penyusunan skripsi.
9. Girl grup TWICE yang telah memberikan semangat lewat lagu-lagunya dan menjadi penghibur selama proses penyusunan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan secara satu-persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan penyusunan usulan penelitian ini.

Demikian proposal yang peneliti buat, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan sebagai evaluasi ke depannya, karena penulis sadar proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, penulis mengucapkan "Selamat Membaca, Semoga Bermanfaat".

Pontianak,



Ratu Rendati Vebryzia Hutapea
NIM. E1011201032

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 9
1.3 Fokus Penelitian 10
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
2.1 Kebijakan Publik 12
2.2 Implementasi Kebijakan 15
2.3 Model-Model Implementasi Kebijakan 18
2.4 Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) 23
2.5 Penelitian yang Relevan 25
2.6 Alur Pikir Penelitian 27
2.7 Pertanyaan Penelitian 29
BAB III METODELOGI PENELITIAN **30**
3.1 Jenis Penelitian 30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 31
3.3 Subjek dan Objek Penelitian 31
3.3.1 Subjek Penelitian 31
3.3.2 Objek Penelitian 32
3.4 Teknik Pengumpulan Data 33
3.4.1 Observasi 33
3.4.2 Wawancara 33
3.4.3 Dokumentasi 34

3.5 Teknik Keabsahan Data (Uji Validitas) 34
3.6 Teknik Analisa Data 35
3.6.1 Reduksi Data 36
3.6.2 Display Data 36
3.6.3 Verifikasi Data 37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 38
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kubu Raya 38
4.1.1 Kondisi Geografis 38
4.1.2 Kondisi Demografi Kabupaten Kubu Raya 40
4.2 Gambaran Umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya 41
4.2.1 Kebijakan Daerah 42
4.2.2 Visi dan Misi 42
4.2.3 Susunan Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya 43
4.2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya 46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
5.1 Hasil Penelitian 54
5.2 Pembahasan 81
BAB VI PENUTUP 93
6.1 Kesimpulan 93
6.2 Saran 95
6.3 Keterbatasan Penelitian 97
DAFTAR PUSTAKA 98

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1.1 Data Perekaman e-KTP Kabupaten Kubu Raya Semester II Tahun 2023 4

Tabel 1.2 Data Kepemilikan Akta Lahir 0-18 Tahun Kabupaten Kubu Raya Semester II Tahun 2023 5

Tabel 1.3 Data Agregat Kependudukan Kabupaten Kubu Raya Menurut Kepala Keluarga Semester II Tahun 2023 6

Tabel 1.4 Data Agregat Kependudukan Kabupaten Kubu Raya Menurut Wajib KIA Semester II Tahun 2023 6

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan..... 26

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 31

Tabel 4.1 Data Agregat Kependudukan Kabupaten Kubu Raya Menurut Jenis Kelamin Semester II Tahun 2023..... 40

Tabel 5.1 Pencapaian Perekaman KTP-EL, Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 Tahun, dan Kepemilikan KIA 61

Tabel 5.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2023-2024 62

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian 28
Gambar 4.1 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya 41
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya 46
Gambar 5.1 Dokumen Standar Pelayanan (SP) PermenPAN RB 15/2014 59
Gambar 5.2 Aplikasi Sistem Pelayanan Mudah Dapat Adminduk (SIPEMUDA) 66
Gambar 5.3 Dukcapil Menyapa Masyarakat (DMM) Sosialisasi Pelayanan Pendaftaran Penduduk 75

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian 100
Lampiran 2 Panduan Observasi 103
Lampiran 3 Daftar Informan 104
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian 105
Lampiran 5 Surat Tugas Penelitian 107
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup 108

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Administrasi kependudukan (adminduk) merupakan aspek fundamental dalam tata kelola pemerintahan Indonesia yang berkaitan dengan pencatatan dan pengelolaan data kependudukan. Administrasi kependudukan yang tertib tidak hanya memberikan kepastian identitas bagi masyarakat Indonesia, tetapi juga menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan, pelayanan publik, serta perlindungan hukum. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependuduan, yang mencakup pencatatan data kependudukan dan pencatatan sipil, seperti pembuatan KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian, serta dokumen kependudukan lainnya. Kemudian, direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 untuk menyempurnakan system administrasi kependudukan di Indonesia.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Dalam Negeri merancang Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengurus dokumen kependuudkan, seperti Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP), Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian, dan dokumen kependuudkan lannya. GISA bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang sadar akan pentingnya dokumen kependudukan, meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan, serta membangun sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam pencatatan sipil.

Kebijakan ini turut dilaksanakan oleh Pemerintahan Kabupaten Kubu Raya dengan mengukuhkan 123 desa sebagai Desa Sadar Administrasi Kependudukan (Adminduk) pada 15 November 2022. Pemerintah Kabupaten Kubu Raya menetapkan beberapa regulasi untuk mendukung implementasi Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA), yaitu sebagai berikut:

1. Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 31 Tahun 2021: Peraturan ini mengatur tentang pelimpahan wewenang kepada desa untuk menyelenggarakan sebagian urusan administrasi kependudukan. Dengan adanya pelimpahan ini, desa diberikan kewenangan untuk melaksanakan layanan administrasi kependudukan tertentu, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan tersebut di tingkat desa.
2. Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 6 Tahun 2022: Peraturan ini bertujuan untuk percepatan kepemilikan dokumen kependudukan melalui satuan pendidikan. Melalui regulasi ini, pemerintah daerah mendorong kerjasama dengan institusi pendidikan untuk memastikan bahwa setiap warga, terutama anak usia sekolah, memiliki dokumen kependudukan yang lengkap dan valid.
3. Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 47 Tahun 2023: Peraturan ini mengatur tentang pelayanan administrasi kependudukan dalam jaringan melalui Sistem Pelayanan Mudah Dapat Administrasi Kependudukan. Tujuannya adalah untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam memberikan layanan administrasi kependudukan yang lebih efisien dan mudah diakses oleh masyarakat.

Adapun sasaran dibentuknya program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) pada kabupaten Kubu Raya ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kepemilikan dokumen kependudukan. Dalam implementasi program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) memerlukan sumber daya yang mencakup anggaran, tenaga kerja, infrastruktur, dan teknologi informasi. Meskipun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya sudah memberikan wewenang kepada desa untuk mengurus administrasi kependudukan, namun masih terdapat keterbatasan sumber daya seperti kurangnya tenaga administrasi yang terlatih dan keterbatasan akses teknologi yang masih menjadi hambatan dalam pelaksanaannya.

Jumlah penduduk Kabupaten Kubu Raya pada semester II tahun 2023 adalah sebanyak 625.072 jiwa. Dengan jumlah penduduk yang besar ini, akan ada kemungkinan permasalahan yang muncul yang berkaitan dengan administrasi kependudukan. Salah satunya adalah pendaftaran Kartu Tanda Penduduk (KTP). Masyarakat Indonesia yang sudah layak umur wajib melakukan perekaman e-KTP dari jumlah penduduk wajib KTP. Adapun data perekaman e-KTP yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Perekaman e-KTP Kabupaten Kubu Raya Semester II Tahun 2023

NO	KECAMATAN	WAJIB KTP	JUMLAH REKAM
1	SUNGAI RAYA	170.887	168.279
2	KUALA MANDOR B	18.932	18.774
3	SUNGAI AMBAWANG	59.707	58.610
4	TERENTANG	9.726	9.629
5	BATU AMPAR	26.262	26.055
6	KUBU	31.152	30.863
7	RASAU JAYA	22.887	22.502
8	TELUK PAKEDAI	14.773	14.604
9	SUNGAI KAKAP	86.950	85.553
TOTAL		**441.276**	**434.869**

Sumber: PDAK – KEMENTERIAN DALAM NEGERI RI

Masyarakat yang wajib memiliki KTP berjumlah 441.276 jiwa. Sementara, masyarakat yang telah melakukan perekaman KTP Elektronik adalah sebanyak 434.869 jiwa. Sehingga, masyarakat yang belum memiliki dan belum melakukan perekaman KTP Elektronik adalah sebanyak 6.407 jiwa. Sedangkan untuk kepengurusan akta kelahiran dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Data Kepemilikan Akta Lahir 0-18 Tahun Kabupaten Kubu Raya

Semester II Tahun 2023

KECAMATAN	JUMLAH USIA 0-18	JUMLAH MEMILIKI AKTA	JUMLAH BELUM MEMILIKI	PERSEN
SUNGAI RAYA	73.050	69.253	3.797	94.80
KUALA MANDOR B	8.694	7.557	1.137	86.92
SUNGAI AMBAWANG	28.880	25.863	3.017	89.55
TERENTANG	4.322	4.068	254	94.12
BATU AMPAR	10.759	9.710	1.049	90.25
KUBU	13.144	12.068	1.076	91.81
RASAU JAYA	9.957	9.512	445	95.53
TELUK PAKEDAI	6.283	5.712	571	90.91
SUNGAI KAKAP	38.616	35.974	2.642	93.16
JUMLAH	**193.705**	**179.717**	**13.988**	**92.78**

Sumber: PDAK – KEMENTERIAN DALAM NEGERI RI

Berdasarkan dengan data dari tabel diatas terdapat 179.717 jiwa yang telah memiliki Akta Kelahiran dari jumlah usia 0-18 secara keseluruhan sebanyak 193.705 jiwa. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penduduk berusia 0-18 yang belum memiliki Akta Kelahiran adalah sebanyak 13.988 jiwa.

Berdasarkan dengan penjelasan data jumlah penduduk kabupaten Kubu Raya yang telah mengurus perekaman e-KTP, dan Akta Kelahiran dapat direkap sebagai berikut:

Tabel 1.3 Data Agregat Kependudukan Kabupaten Kubu Raya Menurut Kepala Keluarga Semester II Tahun 2023

No	Nama Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Sungai Raya	60.716	13.594	74.310
2	Kuala Mandor B	6.847	1.449	8.296
3	Sungai Ambawang	21.897	4.162	26.059
4	Terentang	3.736	601	4.337
5	Batu Ampar	9.721	1.856	11.577
6	Kubu	11.751	2.257	14.008
7	Rasau Jaya	8.695	1.656	10.351
8	Teluk Pakedai	5.510	1.127	6.637
9	Sungai Kakap	31.560	7.053	38.613
Total		160.433	33.755	194.188

Sumber: PDAK – KEMENTERIAN DALAM NEGERI RI

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa jumlah kepala keluarga yang dipimpin oleh laki-laki di Kabupaten Kubu Raya adalah sebesar 160.433 jiwa. Sementara jumlah kepala keluarga berjenis kelamin perempuan adalah sebesar 33.755 jiwa. Sehingga, total kepala keluarga Kabupaten Kubu Raya dari 123 desa adalah sebesar 194.188 jiwa. Adapun data anak dibawah 17 tahun yang wajib memiliki kartu identitas anak adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Data Agregat Kependudukan Kabupaten Kubu Raya Menurut Wajib KIA Semester II Tahun 2023

No	Nama Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Sungai Raya	36.948	33.990	70.938
2	Kuala Mandor B	4.391	4.155	8.546
3	Sungai Ambawang	14.686	13.691	28.377
4	Terentang	2.209	1.967	4.176
5	Batu Ampar	5.424	5.048	10.472
6	Kubu	6.584	6.195	12.779
7	Rasau Jaya	4.934	4.667	9.601
8	Teluk Pakedai	3.270	2.863	6.133
9	Sungai Kakap	19.597	17.992	37.589
Total		98.043	90.568	188.611

Sumber: PDAK – KEMENTERIAN DALAM NEGERI RI

Berdasarkan data tersebut, anak-anak berjenis kelamin laki-laki yang memiliki KIA (Kartu Identitas Anak) adalah sebanyak 98.043 jiwa. Sementara, anak-anak perempuan yang memiliki KIA (Kartu Identitas Anak) adalah sebesar 90.568 jiwa. Sehingga, banyaknya anak-anak di Kubu Raya yang wajib memiliki KIA (Kartu Identitas Anak) adalah sebanyak 188.611 jiwa.

Permasalahan yang sering ditemukan dalam administrasi kependudukan adalah kurangnya tenaga administrasi yang terlatih dapat disebabkan oleh system administrasi yang rumit dan sering berubah-ubah. Pada dasarnya, peraturan serta system kepengurusan dokumen kependudukan sering mengalami perubahan, namun tidak diberikan pelatihan yang memadai kepada para tenaga administrasi di desa. Selain itu, kurangnya pemahaman dari pegawai akan regulasi yang baru, terutama di daerah yang terpencil. Keterbatasan akses teknologi juga menjadi hambatan utama dikarenakan di desa-desa tertentu masih terdapat daerah yang menggunakan system manual dan tidak sepenuhnya menerapkan digitalisasi karena keterbatasan sinyal. Kemudian, tidak semua tenaga kerja familiar dengan system digital kependudukan seperti SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) dan aplikasi SIPEMUDA.

Akibatnya, program ini tidak berjalan sebagaimana mestinya pada beberapa desa di Kabupaten Kubu Raya. Sehingga, proses administrasipun menjadi lebih lambat untuk mendapatkan dokumen seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan surat-surat penting lainnya. Kemudian, akibat lainnya adalah data kependudukan yang menjadi tidak akurat yang dapat menyebabkan warga sulit untuk mendapatkan akses layanan publik seperti bantuan social, BPJS, atau

Pendidikan. Tidak hanya berdampak pada warga, dampak lainnya juga dapat dirasakan dalam pembangunan infrastruktur, karena pemerintah desa sulit membuat kebijakan yang tepat akibat dari data kependudukan yang tidak akurat serta penyusunan anggaran desa, program bantuan, dan pembangunan infrastruktur dapat meleset dari kebutuhan yang sebenarnya.

Selain itu, yang menjadi tantangan dalam implementasi program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk pada desa-desa di Kabupaten Kubu Raya adalah kurangnya pemahaman tentang kebijakan dan minimnya sosialisasi di tingkat desa yang menyebabkan ketidakkonseistenan dalam pelaksanaan program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk. Minimnya sosialisasi ini dapat sangat mempengaruhi implementasi administrasi kependudukan karena banyak warga bahkan apparat desa yang tidak mengerti akan prosedur, manfaat, dan pentingnya dokumen kependudukan. Dampaknya, kesadaran masyarakat semakin rendah dan banyak masyarakat yang tidak tahu pentingnya dokumen kependudukan sehingga tidak semua masyarakat segera mengurusnya. Akibat lain dari minimnya informasi adalah masyarakat mengalami kebingunan tentang syarat dan proses pengurusan dokumen kependudukan yang membuat masyarakat datang ke kantor desa tanpa persyaratan yang lengkap, sehingga membuat waktu tidak efisien. Kemudian, dampak yang paling berpengaruh dan terkait dengan sumber daya yaitu lambatnya digitalisasi administrasi, yaitu program digitalisasi seperti pendaftaran online melalui aplikasi SIPEMUDA tidak berjalan maksimal karena masyarakat tidak diberikan pemahaman cara penggunaannya. Untuk mengatasi masalah ini, sosialisasi bisa dilakukan dengan pendekatan yang lebih efektif, seperti melalui

media sosial, penyuluhan di balai desa, atau kerja sama dengan sekolah dan komunitas lokal.

Masalah lain yang ditemukan adalah adanya ketimpangan social dan ekonomi. Hal ini dikarenakan penduduk dengan kelompok ekonomi yang lemah lebih memprioritaskan kebutuhan dasar seperti makanan dan tempat tinggal dibandingkan administrasi kependudukan. Padahal dengan mengurus administrasi, masyarakat akan tercatat dan mempermudahkan pemerintah untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dengan ekonomi rendah tersebut. Dalam mengatasi permasalahan ini, petugas desa Kubu Raya diminta untuk dapat lebih aktif memberikan pengertian kepada masyarakatnya terkait administrasi kependudukan dan lebih baik lagi jika pemerintah dapat memberikan pelayanan keliling kepada masyarakat yang mengalami ketimpangan ekonomi dan social.

Berdasarkan latar belakang dan masalah-masalah yang telah dipaparkan, menimbulkan keinginan penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait implementasi program Gerakan Indonesia Sadar Administrasi (GISA) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah disampaikan, maka didapatkanlah identifikasi masalah yang berkaitan dengan implementasi program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) pada Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya yaitu, sebagai berikut:

1. Kurangnya tenaga administrasi yang terlatih dapat disebabkan oleh system administrasi yang rumit dan sering berubah-ubah.

2. Minimnya informasi dan sosialisasi di tingkat desa yang menyebabkan ketidakkonseistenan dalam pelaksanaan program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk.
3. Adanya ketimpangan social dan ekonomi yang membuat masyarakat tidak memiliki kesadaran untuk mengurus administrasi kependudukan.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus tentang bagaimana implementasi program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi Program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya dan hal apa saja yang mempengaruhi program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA).

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

a. Menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang manajemen pelayanan publik dengan penelitian yang dilaksanakan

sehingga dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu administrasi manajemen.

b. Sebagai bahan pemahaman dan pembelajaran bagi peneliti dan mahasiswa lain untuk melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai Implementasi Program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Pemerintah

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan untuk melakukan optimalisasi terkait pelayanan kependudukan dalam implementasi program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan dan program Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA), serta dapat menjadi referensi dalam pengembangan tulisan.